

Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan

Mica Siar Meiriza¹, Mentari Rezeki², Vivi Safira³

Vingky Dwi⁴, Zulfa 'Afifah⁵, Tasya Manurung⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*vivisafira72@gmail.com*³

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of learning styles on the learning outcomes of 2022 Economics Education students at Medan State University. The research method used is a quantitative method with the data collection technique used in the form of a questionnaire. The data analysis technique in this research uses simple regression and linearity tests. The results of the research show that there is no positive and significant influence between learning styles on the learning outcomes of 2022 Economic Education students at Medan State University

Keywords : *style, result, learn.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dan linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan.

Kata kunci: *gaya, hasil, belajar.*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi semua individu karena semua orang mengalaminya. Hampir semua aspek kemampuan, keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kebiasaan, dan perilaku manusia mengalami perubahan dan perkembangan melalui proses pembelajaran. Sari (2014) menyatakan bahwa belajar terkait dengan perubahan tingkah laku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu yang timbul dari pengalaman berulang dalam situasi tersebut. Perubahan tingkah laku ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti respons alamiah, tingkat kematangan, atau kondisi fisik tertentu, tetapi lebih banyak disebabkan oleh pengalaman yang dialami (Daud, 2012).

Belajar, seperti yang disampaikan oleh Purwanto (2009), menyebabkan perubahan menyeluruh dalam perilaku, sikap, kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan faktor-faktor lain pada individu. Oleh karena itu, siswa yang sedang belajar akan

mengalami perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran. Perubahan ini terjadi dengan cara yang bervariasi tergantung pada situasi tertentu, dan saat terlibat dalam pembelajaran, aktivitas tersebut memicu perubahan (Mappeasse, 2009). Penilaian dan evaluasi, seperti yang diungkapkan oleh Suryaman (2015), dapat digunakan untuk mengukur pencapaian keterampilan. Skor hasil belajar mencerminkan pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran (Bire, Geradus, & Bire, 2014). Sari (2014) menyatakan bahwa individu dengan tingkat keberhasilan belajar yang tinggi menunjukkan bahwa mereka telah melalui proses belajar yang efektif, sementara hasil belajar yang kurang memuaskan mengindikasikan bahwa pengalaman belajar belum mencapai standar yang diharapkan.

Gaya belajar mengacu pada pola konsisten yang digunakan oleh siswa dalam menghadapi rangsangan atau informasi, termasuk strategi mengingat, cara berpikir, dan metode menyelesaikan masalah. Meskipun penelitian sering mengelompokkannya, setiap individu memiliki ciri khasnya sendiri. Keterkaitan gaya belajar ini dengan karakteristik individu sangat dipengaruhi oleh pengalaman pendidikan dan perkembangan masa lalu (Nasution, 2010:94).

Penting untuk mengenali keragaman gaya belajar mahasiswa pada awal penerimaan di lembaga pendidikan. Hal ini akan mempermudah proses belajar bagi mahasiswa dan pengajaran bagi dosen. Mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal jika mereka memiliki pemahaman terhadap gaya belajar pribadi mereka, yang selanjutnya akan mendukung implementasi pembelajaran dengan efisien dan dapat meningkatkan kapasitas intelektual mereka (Kolb, 1984). Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam terkait gaya belajar mereka, terutama jika sejalan dengan gaya pengajaran dosen, cenderung mencapai prestasi akademik yang tinggi. Meskipun penelitian oleh (Pujiningsih, 2007) tidak menemukan perbedaan signifikan dalam gaya belajar di antara mahasiswa dari tiga program studi berbeda (perceptive dan reflector), namun penelitian tersebut tidak menjelaskan kaitannya dengan hasil belajar.

Gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2022 di Universitas Negeri Medan menunjukkan perbedaan karakteristik dalam pendekatan belajarnya. Meskipun sebagian besar dipengaruhi oleh pengajaran dosen di setiap mata kuliah, namun penting bagi setiap dosen untuk memperhatikan gaya belajar mahasiswa. Hal ini bertujuan agar proses transfer pengetahuan, pengembangan sikap, dan penguasaan keterampilan dapat efektif terjadi antara mahasiswa dan dosen mata kuliah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh antara variabel gaya belajar (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini

sebanyak 30 responden dan kesemuanya akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui angket variabel yang telah divalidasi oleh peneliti terdahulu.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model uji regresi sederhana dan uji linearitas. Peneliti menggunakan uji regresi sederhana dan uji linearitas karena kedua model ini dapat digunakan untuk mengukur antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Sederhana

Dari hasil angket gaya belajar yang diperoleh dari 30 subjek penelitian yang berasal dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan, maka diperoleh :

Tabel 1. Besaran Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,156 ^a	,024	-,010	,24060

a. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR

Berdasarkan tabel 1, menjelaskan bahwa nilai **koefisien regresi sederhana** sebesar **0,156**. Nilai **r square artinya** sebanyak **0,024**, artinya sebanyak **2,4%** hasil belajar dapat dijelaskan melalui variasi nilai variabel gaya belajar. Sedangkan sisanya dari **97,6%** variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,694	,414		8,932	,000
	GAYA BELAJAR	-,006	,008	-,156	-,837	,410

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel 2, diperoleh :

1. Persamaan Regresi

Pada kolom **B** diketahui **Constant** sebesar **3,694** dan **Koefisien Regresi** Gaya Belajar sebesar **-0,006**. Jadi persamaan regresi **$Y = 3,694 + (-0,006) X$**

2. Uji Signifikansi

Pada tabel **Coefficients** diketahui nilai t hitung sebesar **-0,837** dengan perolehan t tabel pada $\alpha = 0,05$ dan db = 28 yakni sebesar **1,70113**. Sehingga t hitung (**-0,837**) < t tabel (**1,70113**), maka **Ha ditolak**.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,041	1	,041	,700	,410 ^b
	Residual	1,621	28	,058		
	Total	1,661	29			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), GAYA BELAJAR

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui nilai f hitung sebesar **0,700** dengan perolehan f tabel pada $\alpha = 0,05$ dan df = 28 yakni sebesar **4,20**. Sehingga f hitung (**0,700**) < f tabel (**4,20**), maka **Ha ditolak**.

Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * GAYA BELAJAR	Between Groups	(Combined)	1,176	15	,078	2,262	,068
		Linearity	,041	1	,041	1,169	,298
		Deviation from Linearity	1,136	14	,081	2,340	,062
	Within Groups		,485	14	,035		
	Total		1,661	29			

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai **Sig. Deviation from linearity** sebesar **0,062** > **0,05** maka **Ha ditolak**. Dengan demikian hubungan variabel Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar adalah **Linear**.

Gaya belajar berperan sebagai hal yang dapat mempengaruhi ketercapaian hasil belajar mahasiswa. Gaya belajar menjadi faktor pendukung yang bersumber dari diri mahasiswa dan memacu hasil belajar dan metode yang efisien bagi mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh dosen. Berdasarkan analisis data yang telah diolah, diperoleh bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t regresi sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar = **-0,837** dengan perolehan t tabel pada $\alpha = 0,05$ dan db = 28 yakni sebesar **1,70113**. Sehingga t hitung (**-0,837**) < t tabel (**1,70113**), maka **Ha ditolak**. Artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat) mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji f regresi sederhana diperoleh nilai f hitung sebesar = **0,700** dengan perolehan f tabel pada $\alpha = 0,05$ dan df = 28 yakni sebesar **4,20**. Sehingga f hitung (**0,700**) < f tabel (**4,20**), maka **Ha ditolak**. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat) mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2022 Universitas Negeri Medan hasil penelitian ini mendukung teori yang sama pada penelitian terdahulu oleh (Harlinda, 2018). Penulis berharap pada peneliti selanjutnya untuk melakukan lebih banyak penelitian dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa dan tingkat kelas berbeda yang akan membantu dalam mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggola, R. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Ma'Arif 04 Rumbia Lampung Tengah.
- Dwi Mutia Chan, I. R. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar pada mata Kuliah Keterampilan Membaca Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP YBD Lubuk Alung. *Jurnal Keilmuwan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 27-39.
- Fitriani Kadir, I. P. (n.d.). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika SMA PGRI Maros. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya*.
- Ghufron, M. N. (2020). Kepuasan Pembelajaran Secara Online : Apakah Gaya Belajar Mempunyai Pengaruh? *Jurnal Quality*, 131-148.

- Nurkhalisah Latuconsina, B. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Mengajar Mahasiswa dan Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 32-44.
- Permana, A. (2016). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar. *Jurnal Formatif*, 276-283.
- Petrus Logo Radja, K. L. (2023). Pengaruh Pola Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Peneltian dan Evaluasi Pendidikan*, 57-69.
- Sari, A. K. (2014). Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 1-12.
- Septian Raibowo, A. P. (2023). Pengaruh Pembeajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif terhadap Mata Kuliah Atletik di Universitas Bengkulu. *Journal of S.P.O.R.T*, 2-10.
- Tanta. (2010). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cendrawasih. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 7-21.
- Usman. (2016). Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Model dan Strategi Pembelajaran Dosen. 111-125.